

# Hubungan Antara Kecenderungan Narsistik dan Kesejahteraan Psikologis Pengguna Instagram Pada Siswa SMAN 1 Tarik

Oleh:

Mochamad Yuda Setiawan

Dwi Nastiti

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

# Pendahuluan

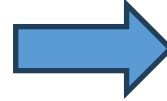
- Manusia akan merasakan kebahagiaan dan kesejahteraan apabila terpenuhinya kebutuhan hidupnya, karena kesejahteraan tidak bersifat egosentris namun bentuk interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Kesejahteraan psikologis memberikan peran yang sangat penting dan krusial dalam membentuk masa depan di lingkungan masyarakat serta pada kehidupan individu, dengan kesejahteraan psikologis yang baik, maka individu akan mampu mengendalikan dirinya dan mampu bertahan didalam tekanan lingkungan sekitar maupun terhadap dirinya sendiri.
- Kesejahteraan psikologis bagi remaja sangat penting karena kemampuan tersebut dapat diraih oleh seseorang dengan fokus dalam dirinya pada aspek realisasi dalam dirinya, pernyataan akan dirinya yang positif dan pemenuhan potensi-potensi dalam dirinya, sehingga ketika hal tersebut dapat berjalan maka dirinya akan berfungsi secara positif secara penuh dan dapat meraih kebahagiaan pada dirinya

- Melihat dari fenomena yang ada saat ini di lingkungan masyarakat penggunaan media sosial paling banyak digunakan yaitu instagram. Berdasarkan data pada januari 2021 didapatkan sekitar 62,8% atau jumlah keseluruhan delapan puluh lima juta pengguna Instagram. Pengguna aktif instagram yang semakin tinggi banyak diminati oleh remaja pada rentang usia 12 sampai 20 tahun bahkan hingga rentang usia 34 tahun.
- Penggunaan media instagram memiliki resiko tersendiri bagi penggunanya seperti halnya pada masalah kesejahteraan psikologisnya karena dimanfaatkan sebagai sarana mengunggah dan mengupload foto serta membagikan video yang memiliki tujuan memperlihatkan apa yang sedang dilakukan atau dimiliki oleh dirinya saat ini, memamerkan prestasi atas pencapaian dirinya, dan mengikuti informasi terbaru yang sedang viral saat ini untuk memperoleh penilaian atau mendapatkan feedback dari teman-teman sekitarnya yang diikuti di akun instagram.

# Pendahuluan

## Kesejahteraan psikologis

Kesejahteraan psikologis merupakan kebahagiaan yang bisa diwujudkan atas pencapaian individu untuk dapat menerima kekurangan serta kelebihan yang ada didalam dirinya untuk bisa diterapkan dikehidupannya, sehingga dapat tercapainya kebahagiaan yang menyeluruh

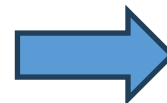


## Aspek Kesejahteraan Psikologis

- Penerimaan diri
- Hubungan positif dengan orang lain
- Kemandirian
- Penguasaan lingkungan
- Tujuan hidup
- Pengembangan pribadi

## Kecenderungan Narsistik

Kecenderungan narsistik merupakan gangguan kepribadian yang selalu membanggakan diri sendiri, rasa empati yang rendah dan mendambakan diri sendiri. Lebih lanjut menurut Rose, kepribadian narsistik yang tergolong tinggi akan muncul sikap hubungan positif dengan rasa kebahagiaan seperti halnya munculnya kepuasan hidup dan penerimaan diri serta harga diri yang tinggi yang merupakan bagian dari aspek kesejahteraan psikologis



## Aspek Kecenderungan Narsistik

- Otoritas
- Superior
- Self Admiration
- Entitlement

# Pendahuluan

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti kepada 33 siswa-siswa SMA Negeri 1 Tarik, dari hasil survei tersebut didapatkan hasil bahwa sebanyak 18 (54,5 %) siswa mudah terpengaruh pendapat orang lain, 22 siswa (66,7%) menilai sesuatu menurut dirinya sendiri (kemandirian), serta 12 siswa (36,4%) sulit mempertahankan hubungan dengan orang lain, dan 22 siswa (66,7 %) belum mampu menciptakan hubungan yang hangat dengan orang lain (hubungan positif dengan orang lain), serta 23 siswa (69,7%) merasa sedih akan tuntutan hidup dilingkungannya, dan 23 siswa (69,7%) sulit dalam mengatur kehidupan dilingkungannya untuk mencapai kepuasan (penguasaan lingkungan), serta 20 siswa (60,6%) sulit dalam membuat perubahan dalam hidupnya, dan 15 siswa (45,5%) kurang nyaman dilingkungan baru ketika harus merubah kebiasaannya (pengembangan pribadi), serta 7 siswa (21,2%) menjalani kehidupan tidak terlalu memikirkan masa depan, dan 10 siswa (30,3%) merasa dirinya telah melakukan segalanya (tujuan hidup), serta 17 siswa (51,5%) merasa kecewa atas pencapaian hidupnya, dan 22 siswa (66,7%) menilai dirinya tergantung dengan penilaian orang lain (penerimaan diri). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ada beberapa siswa-siswi yang masih menunjukkan indikasi adanya masalah kesejahteraan psikologisnya di beberapa aspek menurut Ryff & Singer

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## Rumusan Masalah

Apakah terdapat korelasi positif antara kecenderungan narsistik dengan kesejahteraan psikologis pada pengguna instagram siswa SMAN 1 Tarik

## Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui korelasi positif antara kecenderungan narsistik dengan kesejahteraan psikologis pada pengguna instagram siswa SMAN 1 Tarik

# Metode Penelitian



## Jenis Penelitian

Menggunakan metode kuantitatif korelasional



## Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yakni siswa-siswi SMAN 1 Tarik Sebanyak 1290 siswa.

Dalam penelitian ini digunakan margin of error sebesar 5% yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk menentukan besar sampel, dan sampel penelitian terdiri dari 275 siswa dengan teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik Purposive Sampling. Kriteria penelitian ini yaitu siswa-siswi pengguna instagram



## Teknik Pengumpulan Data

- skala Narcissistic Personality Inventory (NPI) Emmons (1987) berdasarkan dari empat aspek pada kecenderungan narsistik yaitu (1) otoritas; (2) superior; (3) self admiration; (4) entitlement
- Skala ciptaan Ryff yaitu Psychological Well Being Scale dengan aspek-aspek (1) penerimaan diri; (2) hubungan positif dengan orang lain; (3) kemandirian; (4) penguasaan lingkungan; (5) tujuan hidup; (6) pengembangan pribadi.
- Kedua skala model likert



## Teknik Analisis Data

Menggunakan analisis korelasi Spearman's rho

# Hasil

- **Uji Asumsi**

Pengujian hasil penelitian korelasi diawali dengan uji asumsi, yang meliputi: uji normalitas dan uji linearitas. Pada uji normalitas, diperoleh hasil seperti gambar tabel dibawah.

## Hasil Uji Normalitas

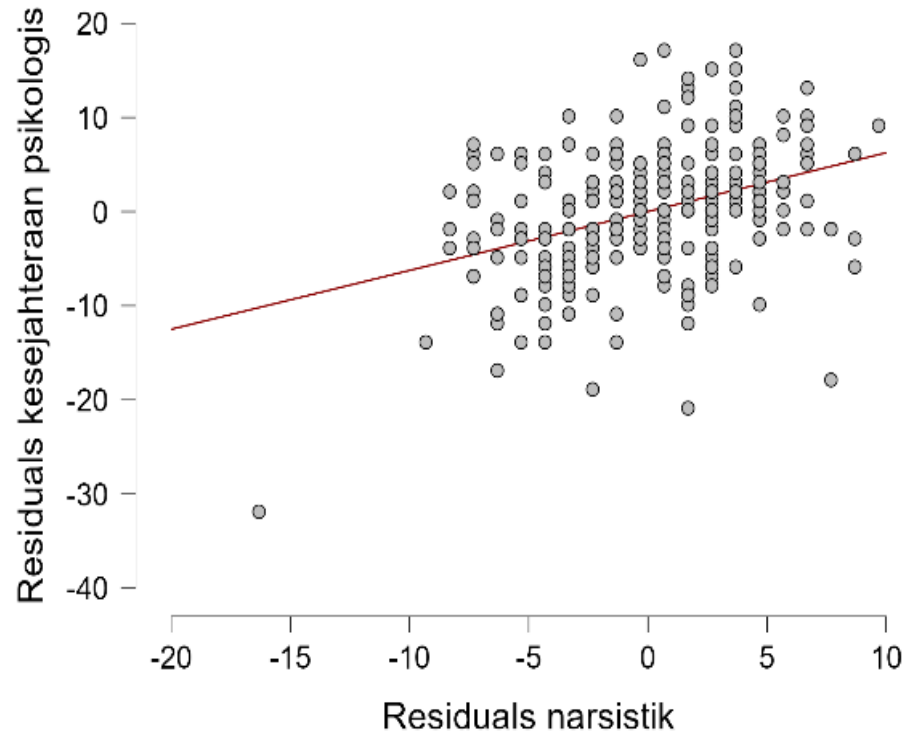
### Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality

		Shapiro-Wilk	p
narsistik	- kesejahteraan psikologis	0.973	< .001

Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi ( $p$ )  $>0,05$ . Pada analisis tersebut diatas dapat diketahui nilai signifikansi ( $p$ ) $=0,001$  ( $<0,05$ ). Dari tabel diatas menunjukkan kedua data hasil penelitian baik dari Kecenderungan Narsistik maupun Kesejahteraan Psikologis berdistribusi tidak normal. Sehingga analisis selanjutnya dengan non-parametik.

# Hasil

- Uji linearitas



Hasil grafik menunjukkan hasil uji linearitas kedua variabel, hasilnya menunjukkan bahwa variabel Kecenderungan Narsistik memiliki hubungan yang linear terhadap Kesejahteraan Psikologis.



# Hasil

- **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis menggunakan analisa regresi sederhana non parametrik menggunakan korelasi *Spearman's rho* dengan bantuan program statistik JASP 18.0 for windows. Hasil uji seperti pada tabel dibawah.

**Tabel 3.** Hasil Uji Hipotesis  
*Spearman's rho Correlations*

		<b>Spearman's rho</b>	<b>p</b>
narsistik	- kesejahteraan psikologis	0.345	< .001

Uji hipotesis menggunakan korelasi *Spearman's rho*, hal ini dikarenakan data yang dihasilkan dari uji normalitas tidak terdistribusi normal. Dari tabel diatas menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,345 dengan signifikansi,  $P=0,001$  ( $<0,05$ ). Koefisien korelasi menunjukkan hipotesis diterima artinya kecenderungan narsistik merupakan prediktor yang signifikan untuk kesejahteraan psikologis. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti diterima, yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara kecenderungan narsistik dengan kesejahteraan psikologis. Artinya semakin tinggi kecenderungan narsistik pada siswa maka kesejahteraan psikologis juga akan semakin tinggi, semakin rendah kecenderungan narsistik siswa maka akan semakin rendah pula kesejahteraan psikologis.

# Hasil

- **Sumbangan efektif Kecenderungan Narsistik dengan Kesejahteraan Psikologis**

Model Summary - kesejahteraan psikologis

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	RMSE	Durbin-Watson		
					Autocorrelation	Statistic	p
H <sub>1</sub>	0.375	0.140	0.137	6.203	0.012	1.963	0.756

Nilai determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,140 menunjukkan bahwa kecenderungan narsistik menyumbang 14% terhadap kesejahteraan psikologis. Dengan demikian kecenderungan narsistik berpengaruh 14% terhadap kesejahteraan psikologis, hal ini berarti ada pengaruh faktor lain dari kesejahteraan psikologis selain kecenderungan narsistik sebesar 86% yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

# Hasil

- Analisis deskriptif tambahan (kategorisasi subjek penelitian)

Kategorisasi	Skor Subjek			
	Kecenderungan Narsistik		Kesejahteraan Psikologis	
	$\Sigma$ siswa	%	$\Sigma$ siswa	%
Rendah	48	17%	41	15%
Sedang	183	67%	200	73%
Tinggi	44	16%	34	12%
Jumlah	275	100%	275	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui mengenai gambaran kecenderungan narsistik dan kesejahteraan psikologis siswa. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 275 siswa diantaranya ada 17% siswa dengan kecenderungan narsistik rendah, 67% siswa kecenderungan narsistiknya sedang, dan 16% siswa menerapkan kecenderungan narsistik yang tinggi. Sedangkan dalam hal kesejahteraan psikologis, terdapat 15% siswa dengan kesejahteraan psikologis rendah, 73% siswa dengan kesejahteraan psikologis kategori sedang dan 12 % siswa dengan kesejahteraan psikologis yang tinggi.

# Pembahasan

- Hasil dari penelitian ini menunjukkan hipotesis penelitian diterima bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecenderungan narsistik dengan kesejahteraan psikologis. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis non parametik yang menunjukkan nilai signifikan antara skor dari variabel kecenderungan narsistik dengan kesejahteraan psikologis, menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,345 dengan signifikansi,  $P=0,001$  ( $<0,05$ ). Dengan demikian maka hasil dari penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara kecenderungan narsistik dengan kesejahteraan psikologis pada siswa SMA Negeri 1 Tarik.

# Pembahasan

- Individu yang memiliki kecenderungan narsistik di media sosial instagram memiliki sebuah pandangan positif tentang dirinya dengan adanya perilaku pengaktualisasi dirinya yang dilakukan secara terus-menerus agar terpenuhinya kebutuhan pada kepuasan dan penerimaan pada diri individu. Pemenuhan kebutuhan kepuasan terhadap apa yang ia mau tersebut dapat berupa pujian dan pemujaan terhadap dirinya sendiri agar terus mengoptimalkan dirinya secara berkelanjutan dan optimal, sehingga siswa mampu mencapai suatu kehidupannya dengan baik dan merasa bahwa kehidupan yang dijalani saat ini sesuai dengan keinginannya serta tidak menjadikan masa lalunya sebagai permasalahan dalam menjalani kehidupan kedepannya, selain itu bagi siswa akan memberikan dampak positif bagi dirinya yaitu pada prestasi akademik dan kepuasan hidupnya, sesuai dengan pendapat Devi bahwa individu yang aktif menggunakan media sosial instagram sebagai wadah untuk mengembangkan, mengatur, dan mengendalikan diri sendiri maupun orang lain sebagai bentuk upaya bagi individu untuk membentuk sebuah identitas dirinya melalui kebutuhan pemenuhan diri dan mampu beradaptasi dilingkungannya sehingga kebutuhan individu tersebut tercapai dan memiliki kesejahteraan psikologis yang baik

# Pembahasan

- Beberapa aspek kecenderungan narsistik yang berkorelasi positif secara langsung dengan kesejahteraan psikologis, seperti aspek superior dengan hubungan positif dengan orang lain, dimana adanya sikap pada siswa yang beranggapan dia merupakan sosok orang yang pandai dalam segala hal contohnya merasa penampilannya lebih baik dibanding orang lain. Penampilan diri sendiri yang ditampilkan adalah hal-hal positif oleh individu, digunakan sebagai gambaran diri akan memberikan dampak dan manfaat positif pada kondisi kesejahteraan psikologis individu tersebut, dikarenakan individu memiliki pandangan bahwa individu tersebut tidak berusaha secara terus menerus memenuhi apa yang dikatakan atau diinginkan orang lain terhadap dirinya. Ketika hal yang ditunjukkan individu di media sosial instagram adalah hal yang dianggap menarik dan penting, sehingga dengan media sosial instagram ini maka seolah-olah individu memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi suka menonjolkan dirinya sendiri dalam lingkungan, hal yang ditampilkan pada lingkungannya biasanya adalah sisi baik individu, hal ini dikarenakan siswa agar bisa diterima di lingkungan sosial dan memperoleh hubungan pertemanan serta mampu menjalin relasi yang baik, sehingga setiap foto dan video digunakan oleh siswa untuk menunjukkan siapa dirinya, serta kondisi terbaik dirinya, dan menampilkan kehidupannya selalu baik, ideal, sempurna dengan harapan untuk mendapatkan pujian, apresiasi dan tidak direndahkan oleh orang lain serta mengikuti tren agar tidak dianggap ketinggalan zaman oleh teman-temannya. Hal tersebut sesuai penelitian yang dilakukan oleh Ayu Fitriani Solihah dengan subjek siswa SMA bahwa kecenderungan perilaku narsistik dapat mempengaruhi aspek penerimaan diri, dimana individu dapat menyesuaikan dirinya dan menerima dirinya dengan menerima kekurangan serta kelebihan dirinya hal ini dikarenakan mampu memiliki wawasan yang baik dan realistis terhadap dirinya.
- Selain itu aspek otoritas kecenderungan narsistik di media instagram memiliki korelasi positif dengan dimensi penerimaan diri dimana muncul keinginan menjadi pemimpin dan ada rasa ingin menguasai dalam proses mengambil keputusan dan adanya anggapan bahwa dirinya sosok yang ideal untuk dijadikan sebagai pemimpin di suatu kelompok, adanya pandangan yang positif terhadap dirinya, mampu menerima dan mengakui kondisi baik dan buruk dirinya, mampu memandang secara positif terhadap kehidupan dimasa lalu, sehingga sikap penerimaan dirinya terhadap hubungan dengan orang lain dapat mencapai kepuasan hidup yang melekat pada diri individu guna mendorong individu untuk mengontrol emosi yang muncul sampai tercapainya kestabilan emosi dirinya sehingga pada akhirnya individu dapat menerima kondisi apapun yang sedang dihadapinya saat ini.

# Temuan Penting Penelitian

- Menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,345 dengan signifikansi,  $P=0,001$  ( $<0,05$ ). Koefisien korelasi menunjukkan hipotesis diterima artinya kecenderungan narsistik merupakan prediktor yang signifikan untuk kesejahteraan psikologis. Dengan demikian hipotesis yang diajukan peneliti diterima, yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara kecenderungan narsistik dengan kesejahteraan psikologis.
- Hasil penelitian ini menunjukkan 14% pengaruh dari kecenderungan narsistik yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada siswa SMA Negeri 1 Tarik dan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang dimana variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian ini. 14% ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,375.

# Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam ilmu psikologi terutama dalam kajian psikologi pendidikan. Peneliti berharap pada siswa dapat mempertimbangkan perilaku narsistik agar mampu membentuk identitas dirinya melalui pemenuhan diri dan mampu beradaptasi dengan lingkungannya sehingga memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi dan berdampak positif pada dirinya dengan cara yang lainnya tidak hanya melalui media sosial untuk meningkatkan kesejahteraan psikologisnya melainkan dibentuk pada dirinya sendiri.



# Referensi

- [1] D. Oktavia, “Hubungan Antara Kecenderungan Narsistik Dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Pengguna Instagram,” 2021.
- [2] D. P. Sari, “Gangguan Kepribadian Narsistik Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental,” *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 1, Hlm. 93, Mei 2021, Doi: 10.29240/Jbk.V5i1.2633.
- [3] I. J. Kusuma, “Penggunaan Instagram Dan Pengaruhnya Terhadap Kondisi Psychological Well-Being Individu,” 2021.
- [4] L. Roy, P. Das Scholar, Dan P. Barman Assistant Professor, “Pattern Of Using Social Media And Its Impact On Psychological Well-Being Of School Going Adolescents: An Empirical Study,” 2023. [Daring]. Tersedia Pada: [Https://Orcid.Org/0000-0003-0578-8792](https://Orcid.Org/0000-0003-0578-8792)
- [5] N. Idaman Dan W. H. Kencana, “Identitas Virtual Remaja Pada Media Sosial Instagram,” 2021.
- [6] J. A. Savitri Dan J. Psikologi, “Acta Psychologia Fear Of Missing Out Dan Kesejahteraan Psikologis Individu Pengguna Media Sosial Di Usia Emerging Adulthood,” 2019. [Daring]. Tersedia Pada: [Http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Acta-Psychologia](http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Acta-Psychologia)
- [7] J. M. Twenge Dan G. N. Martin, “Gender Differences In Associations Between Digital Media Use And Psychological Well-Being: Evidence From Three Large Datasets,” *J Adolesc*, Vol. 79, Hlm. 91–102, Feb 2020, Doi: 10.1016/J.Adolence.2019.12.018.
- [8] S. Liang, “Kecenderungan Perilaku Narsistik Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram,” 2021.
- [9] N. Putu Dan R. Arnani, “Presentasi Diri Online Di Media Sosial Instagram,” 2023. [Daring]. Tersedia Pada: [Https://Napoleoncat.Com](https://Napoleoncat.Com)
- [10] T. Puspita Prameswari, S. Chotidjah, Dan D. Zaleha Wyandini, “Pengaruh Fear Of Missing Out Dan Kesepian Terhadap Psychological Well-Being Pada Remaja Akhir Pengguna Media Sosial Twitter Di Jawa Barat,” 2022.
- [11] S. Rahmaridha Dan Y. I. Aviani, “Hubungan Antara Kecanduan Jejaring Sosial Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Mahasiswa Universitas Negeri Padang,” 2022.
- [12] R. Subekti, “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial (Jejaring Sosial) Dengan Kecenderungan Narsisme Dan Aktualisasi Diri Remaja,” 2019.
- [13] R. D. Pratiwi, M. Asrori, Y. Program, S. Bimbingan, K. Fkip, Dan U. Pontianak, “Analisis Perilaku Narsisme Pada Peserta Didik Kelas Xii Mipa Man 2 Pontianak Tahun 2019.”
- [14] E. Wahyuni Dan I. Maulida, “Hubungan Antara Kepuasan Hidup Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Siswa Sma Negeri Se-Jakarta Pusat,” 2019.

# Referensi

- [15] M. Melati, “Hubungan Antara Harga Diri Dengan Gejala Narsistik Pada Remaja Pengguna Media Sosial,” 2023.
- [16] F. A. Solihah, “Hubungan Kecenderungan Perilaku Narsistik Dengan Penerimaan Diri Remaja Pengguna Media Sosial Instagram Di Sman 2 Kota Tasikmalaya,” *Ren Fail*, Vol. 41, No. 1, Hlm. 24–33, Jan 2023, Doi: 10.1080/0886022x.2018.1561375.
- [17] N. V. Ferryanti Dan Dkk, “Self-Presentation Berperan Terhadap Psychological Well-Being: Survey Pada Emerging Adulthood Pengguna Instagram (Role Of Self-Presentation On Psychological Well-Being: A Survey Of Emerging Adulthood Instagram Users),” *Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set*, Vol. 12, No. 2, Hlm. 88–96, 2021.
- [18] N. A. Gewys, “Pengaruh Aktivitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Psychological Well-Being Pada Mahasiswa,” 2021.
- [19] O. B. Purba, “Fear Of Missing Out Dan Psychological Well Being Dalam Menggunakan Media Sosial,” 2021.
- [20] F. Jumrianti, S. Nugroho, Y. Arief, Dan F. Psikologi, “Hubungan Antara Kecanduan Smartphone Dengan Psychological Well-Being Pada Remaja,” 2022.
- [21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2017.
- [22] F. Qorib, “Analisis Sikap Narsisme Di Media Sosial Instagram Pada Siswa Smk Pgri 3 Malang,” Vol. 8, No. 1, Hlm. 29, 2019, [Daring]. Tersedia Pada: [www.Publikasi.Unitri.Ac.Id](http://www.Publikasi.Unitri.Ac.Id)
- [23] K. Katkar, D. W. Brata, Dan A. D. Savitri, “Narcissistic Behavior In Adolescent Social Media Users,” *Nucleus*, Vol. 2, No. 1, Hlm. 12–17, Mei 2021, Doi: 10.37010/Nuc.V2i1.188.
- [24] H. Lumbantoruan, “Hubungan Religiusitas Dan Status Sosial Ekonomi Dengan Kesejahteraan Psikologis Siswa Smp Negeri 6 Binjai,” 2019.
- [25] M. Luo Dan J. T. Hancock, “Pengungkapan Diri Dan Media Sosial: Motivasi, Mekanisme Dan Kesejahteraan Psikologis,” *Current Opinion In Psychology*, Vol. 31. Elsevier B.V., Hlm. 110–115, 1 Februari 2020. Doi: 10.1016/J.Copsyc.2019.08.019.
- [26] M. R. A. Khairiyah Khadijah, “Perilaku Narsisme Pada Remaja Dan Peran Guru Bimbingan Dan Konseling,” 2022.
- [27] U. Sakinah, M. Fahli Zatrachadi, M. Pasca Sarjana Uin Sunan Kalijaga, Dan U. Suska Riau, “Fenomena Narsistik Di Media Sosial Sebagai Bentuk Pengakuan Diri,” Vol. 2, No. 1, Hlm. 34–43, 2019, [Daring]. Tersedia Pada: [Http://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Idjournalhomepage:Http://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Alittizaan](http://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Idjournalhomepage:Http://Ejournal.Uin-Suska.Ac.Id/Index.Php/Alittizaan)

